

ABSTRACT

SENNY PERMATA SARI. **Hope in Dona Maria Depicted in Thornton Wilder's *The Bridge of San Luis Rey***. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University, 2009

The topic of this thesis is based on the background perception that a person with neurotic behavior characteristic is supposed to have no future hope. However, the writer finds that that perception is not exactly true. Therefore, this study aims to prove that hope can exist inside a person with neurotic behavior.

In this study, the writer uses Thornton Wilder literary work titled *The Bridge of San Luis Rey* and chooses one of the major characters, Dona Maria, as the object of the study. From the background of the study, the writer develops two problem formulations which cover (1) the identification of Dona Maria's characteristic and (2) finds hope in Dona Maria's character and how she sees the hope.

To do the analysis the writer uses psychological approach and theories. Theories that are used are theory of character by E. M Foster and M. J Murphy, theory of basic evil, hostility and anxiety by Karen Horney and also the most fundamental theory of this study that is theory of hope by C. R. Snyder.

By using the theory of character, the writer figures out that Dona Maria is very care and passionate to her daughter which makes her optimist that she can get her daughter's love. It can be said that if Dona Maria does not care and passionate to her daughter, Dona Maria will not give any care whether Dona Clara loves her or not. All that she has done to Dona Clara is the reflection of her careness. Dona Maria also has perceived problem-solving ability which enables her to perform her hope. Those two characteristics enable the writer to do the second analysis toward the existence of hope in Dona Maria. After doing analysis on the elements of hope, the writer figures out that there is hope in Dona Maria. Despite the fact that she is different, because of her neurotic behavior, she realizes that that she has hope and it is showed by her high mental willpower and waypower. She knows what she wants most and that becomes her hope.

ABSTRAK

SENNY PERMATA SARI. **Hope in Dona Maria depicted in Thornton Wilder's *The Bridge of San Luis Rey***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2009.

Topik dari skripsi ini berdasarkan pada pandangan bahwa seseorang dengan mental yang terganggu tidak mungkin memiliki sebuah harapan untuk masa depan. Tetapi penulis menemukan bahwa pandangan tersebut tidaklah selalu benar. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk membuktikan bahwa seseorang dengan mental yang terganggu dapat memiliki harapan di dalam dirinya.

Di dalam studi ini, penulis menggunakan karya sastra dari Thornton Wilder yang berjudul *The Bridge of San Luis Rey* dan memilih salah satu dari tiga karakter utama, Dona Maria, sebagai objek studi. Berdasarkan latar belakang dari studi ini, penulis mengembangkan dua permasalahan yang meliputi (1) Pengidentifikasi karakter Dona Maria dengan cara menelusuri masa lalu nya dalam hubungannya dengan keberadaannya sebagai seseorang dengan mental yang terganggu dan (2) penemuan harapan di dalam diri Dona Maria dengan mengacu pada efek yang ditimbulkan oleh karakter yang dia miliki dan cara pandangannya terhadap harapan.

Dalam melakukan analisa, penulis menggunakan pendekatan psikologis dan teori-teori. Teori-teori yang digunakan adalah teori karakter dari E. M Foster dan M. J Murphy, teori basic Evil, hostility dan anxiety dari Karen Horney dan juga teori yang menjadi dasar dari studi ini yaitu teori harapan dari C. R. Snyder.

Dengan menggunakan teori karakter, penulis menemukan bahwa Dona Maria sangat peduli dan berperasaan penuh pada anak gadisnya yang membuat dia menjadi optimis bahwa dia mampu mendapatkan cinta dari anaknya tersebut. Dapat dikatakan bahwa jika Dona Maria tidak peduli dan berperasaan penuh terhadap Dona Clara maka Dona Maria tidak akan peduli sedikit pun anak gadisnya itu menyayangi dia atau tidak. Semua yang telah dia lakukan kepada Dona Clara adalah suatu cerminan kepeduliannya. Dona Maria juga memiliki kemampuan merasakan penyelesaian permasalahan yang memampukan dia untuk menunjukkan harapannya. Dua karakteristik tersebut memampukan penulis untuk melakukan analisa kedua terhadap keberadaan harapan di dalam Dona Maria. Setelah melakukan analisa pada elemen-elemen harapan, penulis menemukan bahwa ada harapan di dalam Dona Maria. Walaupun kenyataannya dia tampak berbeda dikarenakan kelainan mentalnya, dia sadar bahwa dia memiliki harapan yang tertampak pada mental willpower dan waypower yang tinggi. Dia tahu apa yang paling dia inginkan dan hal itu menjadi harapan baginya.